

**IMPLEMENTASI SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN GURU PAI DI SMK
NEGERI 1 SANGATTA UTARA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta Kutai
Timur Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



Oleh:

NURHAYATI ALIA
20.1.12.016

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
(MPI)
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) SANGATTA
KUTAI TIMUR
2024**



**Yayasan Perguruan Tinggi Agama Islam Sangatta (YPTAIS) Kutai Timur
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) SANGATTA KUTAI TIMUR
TERAKREDITASI B**

Berdasarkan SK BAN-PT nomor: 349/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/VI/2020 Tanggal 13 Juni 2020
Alamat : Soekarno Hatta, Kec. Sangatta Utara Kutai Timur, 75611 Telp. 0811596662
Website: <http://www.staiskutim.ac.id> E-mail: admin@staiskutim.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya mengadakan koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara/i:

Nama : Nurhayati Alia
NIM : 20.1.12.016
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Implementasi Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru PAI di SMK Negeri 1 Sangatta Utara

Dengan ini saya mohon agar naskah skripsi tersebut dapat dilanjutkan ketahap dimonaqasahkan.

Demikian harap menjadi maklum.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Sangatta, 30 Mei 2024

Pembimbing I

Pembimbing II

H. Abdurrahim Yunus, DEA

Iswanto M.Pd



Miftakhul Rizal Mubaidillah, M.Pd.



**Yayasan Perguruan Tinggi Agama Islam Sangatta (YPSTAIS) Kutai Timur
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) SANGATTA KUTAI TIMUR
TERAKREDITASI B**

Berdasarkan SK BAN PT nomor: 349/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/VI/2020 Tanggal 13 Juni 2020
Alamat: Jalan Soekarno Hatta, Kec. Sangatta Utara Kutai Timur, 75611 Telp. 0811596662
Website: <http://www.staiskutim.ac.id> E-mail: admin@staiskutim.ac.id

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Implementasi Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan
Kedisiplinan Guru PAI di SMK Negeri 1 Sangatta Utara

Nama : Nurhayati Alia

NIM : 20.1.12.016

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Telah dimunaqasahkan di depan Tim Penguji Jurusan Tarbiyah Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta Kutai
Timur pada tanggal 8 Juni 2024, dinyatakan **LULUS** dengan predikat **SANGAT
MEMUASKAN**, dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Tim Sidang

1. Anjani Putri Belawati P., M. Pd. I
Ketua Sidang
2. Drs. Samingan, M. Pd
Sekretaris Sidang
3. Prof. Dr Zurqoni, M. Ag
Penguji Utama
4. Mahfud Ifendi, M. Pd. I
Penguji I
5. Miftakhul Rizal M, M. Pd. I
Penguji II

Tanda Tangan

.....

.....

.....

.....

.....

Sangatta, 8 Juni 2024
Mengesahkan,

Dr. Satriah, M.Pd

PERNYATAAN

Nama : Nurhayati Alia
NIM : 20.1.12.016
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Implementasi Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru PAI di SMK Negeri 1 Sangatta Utara

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini bukan karya dan buku yang sudah (pernah) ditulis/terbitkan oleh orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang di jadikan rujukan dalam penelitian ini

Sangatta, 30 Mei 2024

Menyatakan

Nurnhayati Alia

MOTTO

*"Kerja keras ada di balik mimpi yang besar.
Iringi kerja itu dengan untaian doa pada sang
pencipta karena tidak ada satupun dapat
terjadi kecuali atas kehendak dan Ridho_Nya"*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahil Rabbil Aalamin, Sujud Syukur kepada Allah SWT. Terimakasih atas limpahan cinta dan kasih sayang Nya yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta seluruh keluarga dan sahabat.

Skripsi ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri yang telah berjuang dan berusaha selama ini. Terimakasih atas kerja kerasnya. Tetap lantunkan doa dan selalu berusaha serta jangan menyerah untuk kedepannya.

Halaman persembahan ini juga di tujukkan sebagai ungkapan terimakasih kepada kedua orang tua, saudara, dan juga teman-teman seperjuangan MPI Weekend yang telah banyak memberikan bantuan, inspirasi, motivasi dan pengalamannya.

Serta dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan memberikan banyak pengetahuan selama pengerjaan skripsi ini.

Kepada semua teman-teman dan keluarga yang tidak bisa saya sebutkan Namanya satu persatu terimakasih atas dukungannya. Kupersembahkan skripsi ini untuk kalian semua

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Implementasi Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Sangatta Utara” dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan bagi kita, beserta keluarga, sahabat-sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, motivasi, serta do'a dari berbagai pihak, maka dari itu penulis mengucapkan terimakasih yang kepada:

1. Ibu Dr. Satriah, M.Pd selaku Ketua STAI Sangatta Kutai Timur.
2. Bapak Miftakhul Rizal Mubaidilla, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAI Sangatta Kutai Timur yang berkenan memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menuntut ilmu di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.
3. Bapak Mahfud Ifendi, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam STAI Sangatta Kutai Timur yang telah berkenan memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menuntut ilmu di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

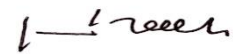
4. Bapak H. Abdurrahim Yunus DEA selaku Dosen Pembimbing 1 dan Bapak Iswanto M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, motivasi kepada penulis.
5. Para Bapak/Ibu Dosen pengajar dan staff karyawan di lingkungan Program Studi Jurusan Tarbiyah STAI Sangatta Kutai Timur
6. Kepada Bapak kepala sekolah, guru-guru dan seluruh staf SMK Negeri 1 Sangatta Utara yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak, ibu serta adikku tersayang yang senantiasa memberikan dukungan, semangat dan doa tiada henti kepada penulis
8. Kepada diri sendiri, terimakasih sudah berjuang sejauh ini, Alhamdulillah semua bisa terlewati dengan baik.
9. Teman-teman seperjuangan Jurusan MPI Angkatan 2020 yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang terus memberikan semangat juang, yang selalu menjadi teman mengejar impian yang sudah menjadi keluarga selama ini, yang terus memberikan, motivasi ajakan untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Dan seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai, Atas semuanya yang telah diberikan, penulis tidak dapat membalasnya, semoga Allah SWT selalu melindungi dan memberkahi kehidupan mereka. Penulis menyadari tanpa bantuan, do'a, serta semangat dari mereka penulis tidak akan pernah sampai pada tahap ini, sekali lagi penulis ucapkan terima kasih banyak

Penulisan menyadari dalam penulisan dan penyajian skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik dari segi penulisan, isi maupun susunannya. Oleh karena

itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi melengkapi kekurangan dan memperbaiki segala kesalahan. Akhirnya kepada Allah SWT penulis berserah diri kepada-Nya. Semoga tulisan ini bermanfaat bagi banyak pihak dan semoga kita semua mendapatkan manfaatnya.

Aamiin Ya Rabbal Alamin

Sangatta, 30 Mei 2024



Nurhayati Alia

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
PEDOMAN TRANSLITRASI	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
DAFTAR SINGKATAN	xxiv
BAB 1: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Sistematika penulisan	10
BAB II: LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi teori	11
1. Pengertian Supervisi	11
2. Tujuan Supervisi	13
3. Fungsi Supervisi	16

4. Teknik-teknik Supervisi	18
B. Konsep Kepala Sekolah	19
1. Pengertian Kepala Sekolah	19
2. Peran dan Tugas Kepala Sekolah	22
C. Kedisiplinan Guru	27
1. Pengertian Kedisiplinan Guru	27
2. Tujuan Disiplin	30
3. Jenis-jenis Disiplin	31
D. Telaah Pustaka	32

BAB III: METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	37
B. Waktu dan Tempat Penelitian	38
C. Sumber Data	38
D. Teknik Pengumpulan Data	40
E. Uji Keabsahan Data	42
F. Teknik Analisis Data	43

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian	45
B. Deskripsi Data Temuan Penelitian	58
C. Pembahasan Hasil Penelitian	65
D. Keterbatasan Penelitian	68

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan	70
B. Saran	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BIODATA PENELITIAN

Tabel Judul Tabel	Hal
Tabel 2.1 Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan	51
Tabel 2.2 Data guru dan Tenaga Kependidikan	51
Tabel 2.3 Jumlah Siswa	55
Tabel 2.4 Sarana dan Prasarana sekolah	56

PEDOMAN TRANSLITERASI

Tranliterasi yang dipakai dalam penulisan skripsi ini adalah pedoman transliterasi arab latin keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 th. 1987 dan Nomor: O543bJU/1987

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Š	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	SY	Es dan ye
ص	Sad	SŞ	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	`	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya berupa gabungan huruf berikut ini:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
...وَ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
...وَ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- البِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu

- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللّٰهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللّٰهُ عَفُوْرٌ رَّحِیْمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلّٰهِ الْأُمُوْرُ جَمِیْعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Plagiasi

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian

Lampiran 3 Table Informan

Lampiran 4 Instrumen Wawancara

Lampiran 5 Nilai Bimbingan Skripsi

Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian

Lampiran 7 Biodata Peneliti

DAFTAR SINGKATAN

Q.S	: Qur'an surah
SAW	: Shalallahu alaihi wassalam
SWT	: Subhanahu wata'ala
SMK	: Sekolah menengah kejuruan
MGMP	: Musyawarah guru mata Pelajaran
PAI	: Pendidikan agama islam
RPP	: Rancangan program pembelajaran

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dapat diartikan sebagai bentuk usaha manusia untuk mengembangkannya sesuai dengan nilai-nilai masyarakat dan budaya yang ada, sehingga dapat dikembangkan sesuai kebutuhan lembaganya. Pendidikan adalah membimbing secara sadar yang diberikan oleh orang dewasa dalam perkembangannya sehingga menjadi dewasa.

Ki Hajar Dewantara juga mendefinisikan pendidikan sebagai tuntutan di dalam hidupnya agar anak-anak dapat bertumbuh. Adapun maksudnya, pendidikan yaitu menuntut segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak supaya menjadi manusia atau anggota masyarakat bisa mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya.¹

Melalui pendidikan seseorang juga berperan penting dalam mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan memiliki fungsi untuk meningkatkan kualitas hidup seseorang agar lebih baik lagi, baik itu secara individu maupun secara kelompok bermasyarakat. Di dalam dunia pendidikan saat ini telah mengalami perkembangan teknologi, ekonomi, sosial, politik, pertahanan dan keamanan yang sangat cepat sehingga perlunya penyesuaian agar tidak tertinggal.

Oleh karena itu peran guru dalam berbagai kehidupan manusia sangat di perlukan, agar guru dapat mengubah kehidupan manusia dalam ruang dan

¹ I Made Sugiarta, Ida Bagus Putu Mardana, and Agus Adiarta, "Filsafat Pendidikan Ki Hajar Dewantara (Tokoh Timur)," *Jurnal Filsafat Indonesia* 2, no. 3 (2019): 124–36.

waktu. Peran guru sangat luas disekolah, keluarga dan masyarakat. Disekolah ia bekerja sebagai perencana pembelajaran, kepala sekolah penilai hasil pembelajaran, kepala studi, penasihat, dan pembimbing peserta didik.

Pada saat yang sama, guru dalam masyarakat merupakan pembentuk komunitas (sosial programmer), pemberi semangat komunitas, dan pembuat komunitas (agen sosial). Salah satu cara menjadi guru yang baik ialah dengan menjadi tenaga profesional dalam mengajar, melatih, dan membina. Maka lembaga pendidikan memerlukan pemimpin yang berperan penting memajukan dan menciptakan sumber daya manusia yang kompeten dan berkualitas.. hal yang perlu dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan kedisiplinan guru adalah dengan melakukan supervisi secara berkala dengan bantuan pelatihan sehingga kepala sekolah dapat mengetahui bagaimana kinerja guru di sekolahnya.

Supervisi adalah kegiatan pembinaan yang di rancang untuk membantu guru dan staf sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif. Supervisi ialah suatu proses rujukan dari atasan kepada guru dan personel sekolah lainnya secara langsung agar mampu mengelola pembelajaran siswa, meningkatkan proses belajar mengajar, sehingga terciptanya pembelajaran yang efektif bagi siswa dengan meningkatkan capaian hasil belajar yang di lakukan secara terus.

Menurut Mulyasa (2002), supervisi adalah segala usaha pejabat sekolah dalam memimpin guru-guru dan tenaga kependidikan lainnya, untuk memperbaiki pengajaran, termasuk menstimulasi, menyeleksi pertumbuhan

dan perkembangan jabatan guru-guru, menyeleksi dan merevisi tujuan-tujuan pendidikan, bahan pengajaran, dan metode-metode mengajar serta evaluasi pengajaran.²

Supervisi merupakan bantuan menyeluruh dari pimpinan sekolah yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan guru dan personel lainnya untuk mencapai tujuan pendidikan. Hal ini terjadi dalam bentuk motivasi, bimbingan dan kesempatan untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan guru, seperti bimbingan dalam tindak lanjut dan pelaksanaan perubahan-perubahan pendidikan, dan pembelajaran yang lebih baik, metode penilaian yang sistematis terhadap fase proses pengajaran yang sedang berlangsung.

Salah satu tugas kepala sekolah yaitu, berkunjung ke kelas dan mengamati kegiatan guru dalam mengajar atau dapat disebut juga dengan supervisor yang tertera di Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Mengingat di bidang pendidikan diperlukan penyedia supervisor yang mampu berdialog dan berkontribusi dalam pengembangan pribadi guru sesuai profesinya.³

Tujuan pelaksanaan supervisi kepala sekolah adalah mengarahkan perbaikan situasi pendidikan dan peningkatan mutu kerja guru. Adanya supervisi kepala sekolah ialah cara kepala sekolah dalam mengembangkan

² zainuddin zainuddin, "penerapan lesson study berbasis supervisi kelas untuk meningkatkan kemampuan mengajar guru pai:(the implementation of lesson study based class supervision to improve the teaching ability of pai)," *uniqbu journal of social sciences* 3, no. 2 (2022): 24–38.

³ M Imam Khaudli and Elfa Naili Sari, "Implementasi Supervisi Akademik Dalam Pengembangan Profesi Guru Oleh Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Blokagung Tegalsari Banyuwangi," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam (JMPID)* 4, no. 1 (2022): 50–62.

kinerja guru agar dapat meningkatkan kedisiplinan seperti halnya disiplin mengajar, disiplin waktu yang sudah melalui tahapan perencanaan. Salah satu faktor yang urgensi kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru secara signifikan terhadap keberhasilan seorang pendidik adalah peran kepala sekolah sebagai supervisor.⁴

Sebagai seorang supervisor, kepala sekolah memiliki tanggung jawab untuk membantu dan memelihara lingkungan sekolah agar berjalan kondusif dan program-program pengajaran dalam proses pembelajaran siswa dan pertumbuhan profesional guru. Peran kepala sekolah sebagai supervisor sangat dibutuhkan dalam membantu warga sekolah dan memberikan contoh yang baik ke bawahannya. Kepala sekolah juga harus mampu memahami, mengatasi dan memperbaiki permasalahan yang muncul di lingkungan sekolah dalam rangka peningkatan mutu pendidikan.

Pendidikan agama islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk memahami, mengenal, hingga mengimani bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utamanya kitab suci Al quran dan Al-hadist melalui ketiga bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman. Dengan kata lain, guru pendidikan agama islam (PAI) merupakan orang yang diberi tanggung jawab penuh untuk membimbing anak didiknya ke arah pencapaian kedewasaan, kebahagiaan dunia akhirat. Guru agama islam harus mampu membimbing anak didiknya ke arah yang lebih baik lagi.

⁴ H Enco Mulyasa, *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Bumi Aksara, 2022).

Jika di lihat dari situasi dan keadaan SMK Negeri 1 sangatta utara yang juga berdampingan dengan sekolah lain banyak masyarakat memiliki minat yang cukup tinggi untuk menyekolahkan putra putrinya di SMK Negeri 1 sangatta utara, hal ini yang menjadi dasar peneliti untuk melakukan observasi supervisi kepala sekolah di SMK Negeri 1 sangatta utara bahwa pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru pendidikan agama islam di SMK Negeri 1 Sangatta Utara sudah di laksanakan dengan baik.

Berdasarkan penelitian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian di SMK Negeri 1 Sangatta Utara Dengan Judul “**Implementasi Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru PAI di SMK Negeri 1 Sangatta Utara.**”

B. Penegasan Istilah

Untuk mencegah adanya kesalahan penafsiran dari pembaca, penulis akan terlebih dahulu menyajikan beberapa istilah sebagai berikut:

1. Supervisi Kepala Sekolah

Supervisi adalah suatu usaha menstimulasi, mengkoordinasi dan membimbing secara kontinu pertumbuhan guru-guru disekolah baik secara individual maupun secara kolektif, agar lebih mengerti dan lebih efektif dalam mewujudkan seluruh fungsi pengajaran.

Supervisi kepala sekolah merujuk pada tindakan pembinaan yang telah direncanakan oleh kepala sekolah kepada guru dan staf lainnya,

tidak lain bertujuan untuk mendukung mereka dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas-tugas mereka di lembaga pendidikan.⁵

2. Kedisiplinan guru

Kedisiplinan guru adalah kemampuan seorang guru untuk melaksanakan kewajiban atau tugasnya sebagai pendidik. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia guru diartikan sebagai orang yang pekerjaannya (mata penchariannya, profesinya) mengajar. Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal maupun non formal.⁶

3. Pendidikan Agama Islam

Menuru zakiah Darajat, pendidikan agama islam adalah pengajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa tentang ajaran agama islam agar siswa dapat memahami dan mengamalkannya serta menggunakannya sebagai pedoman hidup. Dalam hal ini, guru membimbing dengan metode yang tepat agar siswa benar-benar memahami apa yang diajarkan sehingga dapat mempraktekkannya. Oleh karena itu, agama islam adalah ajaran agama islam yang diajarkan dan diperkenankan oleh guru dengan metode yang tepat, agar peserta didik dapat mengamalkannya dalam kehidupannya.

⁵Rahmi Rahmi, "Implementasi Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di MTs Negeri 2 Kota Palu" (IAIN Palu, 2019).

⁶ Marsudi Marsudi, "Peran Kepala Sekolah Dan Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Bidang Studi Pendidikan Agama Islam: Pai Di Sdn 01 Curup Patah Gunung Labuhan Way Kanan" (UIN Raden Intan Lampung, 2017).

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang peneliti akan uraikan yaitu:

1. Bagaimana implementasi supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Sangatta Utara?
2. Apa kendala dalam meningkatkan kedisiplinan guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Sangatta Utara?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sebagaimana dari rumusan masalah di atas pada penelitian ini penulis merumuskan tujuan dari penelitian antara lain:

- a. Untuk Mengetahui implementasi kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru pendidikan agama islam di SMK Negeri 1 Sangatta Utara.
- b. Untuk Mengetahui kendala kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru pendidikan agama islam di SMK Negeri 1 Sangatta Utara?

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis

Dapat memberikan tambahan pengetahuan dan wawasan sumber ilmu pengetahuan yang di peroleh khususnya dalam kedisiplinan guru.

- 1) Dapat memberikan kontribusi akademik serta kontribusi keilmuan terhadap pengembangan ilmu manajemen pendidikan khususnya
 - 2) Pengeimplementasian supervisi kepala sekolah di SMK Negeri 1 Sangatta utara.
 - 3) Menjadikan sebuah referensi pada penelitian-penelitian berikutnya yang berkaitan dengan judul penelitian ini serta dapat menjadi bahan analisis berkelanjutan.
- b. Secara praktis
- 1) Bagi kepala sekolah

Dengan melaksanakan supervisi dalam peningkatan kedisiplinan guru pendidikan agama islam, maka beban kerjanya sebagai supervisor menjadi lebih ringan dan kualitas lembaga yang di pimpin akan lebih meningkat.
 - 2) Bagi pendidik dan calon pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi kinerja guru dan sebagai tolak ukur yang dapat menghasilkan kinerja yang lebih baik, penelitian diharapkan dapat digunakan oleh sekolah untuk dijadikan bahan laporan disiplin guru, dan kemudian lembaga pendidikan dapat menggunakan temuan penelitian tersebut sebagai acuan untuk memperbaiki program disiplin yang kurang tepat.

3) Bagi sekolah

Dengan adanya implementasi supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru pendidikan agama islam di SMK Negeri 1 Sangatta Utara akan membuat sekolah ini menjadi sekolah favorit serta sekolah unggul dan bermutu.

4) Bagi penulis

Diharapkan mampu menambah serta memluas wawasan keilmuan penulis tentang supervisi kepala sekolah, kedisiplinan guru pendidikan agama islam.

E. Sistematika Penulisan

Penulisan laporan hasil penelitian dilakukan secara sistematis yang bertujuan untuk lebih memperjelas setiap langkah proses dan memastikan tidak terjadi kesalahan penulisan. Berikut penjelasan mengenai sistematika penulisan:

1. BAB 1 Pendahuluan Terdiri dari latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.
2. BAB II Landasan Teori terdiri dari deskripsi teori dan telaah pustaka
3. BAB III Metode Penelitian terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan tempat penelitian, data dan sumber data, Teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, dan Teknik analisis data.
4. BAB IV Hasil penelitian dan pembahasan terdiri dari gambaran umum objek penelitian, deskripsi data penelitian, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian.
5. BAB V Penutup Terdiri dari kesimpulan dan saran, daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan biodata penelitian.